

Analisa Kecelakaan Sepeda Motor Di Kota Cilegon, Banten

Vidya Safitri Oviani

INTISARI

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka-sangka dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya, yang mengakibatkan korban manusia dan atau kerugian harta benda. Peningkatan jumlah kendaraan di Kota Cilegon memberikan dampak terhadap meningkatnya kecelakaan, khususnya kendaraan sepeda motor.

Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan gambaran karakteristik kecelakaan, angka kecelakaan, daerah rawan, dan besaran biaya kecelakaan lalu lintas khusus untuk pengendara sepeda motor. Dalam penelitian ini menggunakan data kecelakaan tahun 2016 – 2018 yang didapat dari Polres Laka Lantas Kota Cilegon. Metode yang digunakan adalah EAN (*Equivalent Accident Number*) dan *Metode The Gross Output* untuk menghitung besaran biaya kecelakaan. Pada tahun 2016 ada 121 kejadian kecelakaan, di tahun 2017 ada 140 kejadian kecelakaan dan 111 kejadian kecelakaan pada tahun 2018.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa daerah rawan kecelakaan (*blackspot*) dengan metode EAN pada jalan di Kota Cilegon adalah Kecamatan Grogol sebesar 495 dan Kecamatan Ciwandan 399. Besaran biaya kecelakaan pada jalan di Kecamatan Grogol tahun 2016 sebesar Rp. 4.400.832.087,- (Empat Milyar Empat Ratus Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Delapan Puluh Tujuh Rupiah) di tahun 2017 Kecamatan Grogol sebesar Rp. 9.947.450.325,- (Sembilan Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Lima Rupiah) dan tahun 2018 Kecamatan Ciwandan sebesar Rp. 6.642.345.088,- (Enam Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Juta Tiga Ratus Empat Puluh Lima Ribu Delapan Puluh Delapan Rupiah).

Kata kunci: kecelakaan, sepeda motor, karakteristik, daerah rawan kecelakaan, EAN, *The Gross Output*

Analysis of Motorcycle Accidents In The City of Cilegon, Banten

Vidya Safitri Oviani

ABSTRACT

A traffic accident is an incident on an unexpected and accidental road involving a vehicle with or without other road users, which results in human casualties and / or property losses. The increase in the number of vehicles in the city of Cilegon has an impact on the increase in accidents, especially motorcycle vehicles. In this study using accident data for 2016 - 2018 obtained from the Laka Lantas Regional Police, Cilegon. The method used is EAN (Equivalent Accident Number) and The Gross Output to calculate the amount of accident costs.

The purpose of this study is to provide an overview of the characteristics of accidents, the number of accidents, vulnerable areas, and the amount of traffic accident costs specifically for motorbike riders. In this study using accident data for 2016 - 2018 obtained from the Laka Lantas Regional Police, Cilegon. The method used is EAN (Equivalent Accident Number) and The Gross Output Method to calculate the amount of accident costs. In 2016 there were 121 accidents, in 2017 there were 140 accidents and 111 accidents in 2018.

The results of this study explain that the area prone to accidents (blackspots) with the EAN method on roads in Cilegon City is Grogol Subdistrict of 495 and Ciwandan District 399. The cost of accidents on roads in Grogol District in 2016 is Rp. 4,400,832,087, - (Four Billion Four Hundred Million Eight Hundred Thirty Two Thousand Eighty Rupiah) in 2017 Grogol Subdistrict of Rp. 9,947,450,325, - (Nine Billion Nine Hundred Forty-Seven Million Four Hundreds Fifty Thousand Three Hundred Twenty-Five Rupiahs) and in 2018 Ciwandan Subdistrict was Rp. 6,642,345,088, - (Six Billion Six Hundred Forty Two Million Three Hundred Forty Five Thousand Eighty Eight Rupiah).

Keywords:: accidents, motorcycle, characteristics, accident prone areas, EAN, The Gross Output.